



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2026

Halaman: 1



Desain Regol Ayom Malioboro Bakal Diubah

Hasto Usulkan agar
Menjorok ke Selasar

JOGIA - Pemprov DIJ bakal mengevaluasi desain portal pembatas kendaraan

an di Malioboro atau Regol Ayom. Evaluasi itu agar portal tidak membatasi pejalan kaki atau penyanggah diabel. Lantaran sebelumnya sempat terjadi persoalan

Baca Desain... Hal 7

JANGAN BATASI: Pejalan kaki melintas di samping portal sirip Malioboro atau Regol Ayom yang terpasang di Jalan Beksalan, Jogja, kemarin (10/9). Foto bawah, pesepeda melintas di samping portal.



Desain Regol Ayom Malioboro Bakal Diubah

Sambungan dari hal 1

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, redesain Regol Ayom dilakukan agar semakin ramah bagi seluruh pengguna Malioboro. Baik bagi pejalan kaki maupun penyandang disabilitas.

Made menegaskan desain Regol Ayom harus mudah dan nyaman bagi masyarakat. Namun tidak boleh meninggalkan fungsi utamanya sebagai pembatas kenda-

raan bermotor. Sebab, kawasan pedestrian tidak boleh terganggu lalu lalang sepeda motor maupun mobil.

"Jangan sampai kendaraan bermotor bisa melintas," ujar Made sesuai rapat evaluasi Regol Ayom di Kepatihan Jogja, Rabu (9/9).

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menyatakan pihaknya sudah melakukan empat kali uji coba pembatasan kendaraan dengan Regol Ayom. Mulai pukul 09.00 hingga 22.00 di kawasan sirip-sirip setiap hari

Rabu dan Kamis.

Wawan menyebut dari empat kali pelaksanaan uji coba itu pihaknya tidak menemukan masalah berarti. Namun pihaknya tetap melakukan evaluasi secara berkala. Ini agar kehadiran Regol Ayom tetap memudahkan pengunjung kawasan Malioboro yang berjalan kaki. "Selama empat kali uji coba masih cukup kondusif," sebutnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengusulkan penempatan portal Regol Ayom

bisa lebih maju menjorok ke tepi Jalan Malioboro. Supaya area selasar dapat digunakan untuk putar balik kendaraan yang tidak bisa masuk ke kawasan pedestrian.

Uji coba juga telah dilakukan di Regol Ayom di ruas jalan Ketandan dan Beskalan. "Kenapa Beskalan ke Ketandan yang kita uji coba? Karena di situ kalau ditutup masih tetap ada ruang untuk *exit*, untuk berputar kendaraan bisa. Ke parkir juga bisa," terang Hasto. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005